

Analisis Keputusan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi: Tinjauan Persepsi Kemudahan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM

Pungki Amelia¹, Yuyun Yunarti², Thoyibatun Nisa³

Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 05-03-2026

Revised: 10-04-2026

Accepted: 10-08-2026

Keywords:

Persepsi Kemudahan,
Pengetahuan Akuntansi,
Keputusan Penggunaan.

ABSTRACT

Tujuan Penelitian: untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah masih rendahnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM serta adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya.

Metode Penelitian: penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui metode survei menggunakan kuesioner. Populasi penelitian terdiri atas 914 pelaku UMKM di Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dan teknik accidental sampling, sehingga diperoleh 90 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda.

Originalitas/Novelty: penelitian ini menganalisis pengaruh persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM secara simultan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi dengan mengintegrasikan Technology Acceptance Model, Theory of Planned Behavior, dan Human Capital Theory. Selain itu, lokasi penelitian di Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur, menjadi konteks empiris yang diangkat dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian: secara parsial, persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi, dengan nilai signifikansi 0,206. Sementara itu, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi, dengan nilai signifikansi 0,024. Secara simultan, persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Implikasi: persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dapat mendukung pengambilan keputusan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi secara lebih optimal. Hal ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM mengelola keuangan usaha dengan lebih baik dan efisien.

Research Objective: To analyze and determine the influence of perceived ease of use and accounting knowledge among MSME owners on their decisions to use accounting information systems. The main problem addressed in this study is the relatively low adoption of accounting information systems among MSMEs, as well as the differences in previous research findings regarding the factors influencing their adoption.

Research Method: This study employed a quantitative research design using primary data collected through a survey method with questionnaires. The study population consisted of 914 MSME owners in Bumi Agung District, East Lampung Regency. The sample size was determined using the Slovin formula and the accidental sampling technique, resulting in 90 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Version 27.

Originality/Novelty: This study examines the simultaneous influence of perceived ease of use and accounting knowledge among MSME owners on their decisions to use accounting information systems by integrating the Technology Acceptance Model, Theory of Planned Behavior, and Human Capital Theory. Furthermore, the study provides empirical insights from Bumi Agung District, East Lampung Regency, as its research setting.

Research Results: Partially, perceived ease of use had no significant effect on the decision to use an accounting information system, with a significance value of 0.206. Meanwhile, accounting knowledge had a positive and significant effect on the decision to use an accounting information system, with a significance value of 0.024. Simultaneously, perceived ease of use and accounting knowledge had a significant effect on the decision to use an accounting information system.

Implications: Perceived ease of use and accounting knowledge among MSME owners can support more optimal decisions regarding the use of accounting information systems. This is expected to help MSME owners manage their business finances more effectively and efficiently.

Copyright © by Author(s)

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Pungki Amelia,

Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Email : pungkiamelia99@gmail.com

Pendahuluan

Selama satu dekade terakhir, perkembangan yang sangat cepat di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah memicu terjadinya transformasi digital yang memiliki andil besar dalam membentuk ulang model pekerjaan, sistem produksi, sampai cara individu berhubungan satu sama lain di lingkungan kerja. Transformasi digital saat ini bukan hanya lagi sebagai pilihan, tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan yang mendesak bagi para pekerja, perusahaan, sampai negara agar mampu bertahan dan maju di tengah persaingan dunia yang semakin ketat (Febrianto, n.d.). Digitalisasi telah muncul berbagai kekuatan penting yang mendorong perubahan di berbagai sektor industri, terutama berlandas pada lanskap ekonomi dan sistem informasi akuntansi (SIA). Pergeseran ini melampaui pergeseran tren, dan berkembang menjadi keharusan krusial guna mengoptimalkan efisiensi, presisi, dan keunggulan kompetitif dalam lingkungan usaha yang lebih menantang. Maka dari itu, pengetahuan intensif mengenai digitalisasi ekonomi dan penerapan praktisnya dalam sistem informasi akuntansi kini berperan vital (angelina Wijaya Tan et al., 2024).

Kurangnya penggunaan informasi akuntansi bisa menyebabkan UMKM sulit meningkat, serta memicu ketidakberhasilan yang berakhir menghentikan aktivitas UMKM (Syafitri & Safrida, n.d.). Sistem informasi akuntansi memainkan peran krusial dalam mencapai kesuksesan UMKM. Informasi operasional, manajerial, dan keuangan akuntansi dapat mendukung UMKM dalam merencanakan bisnis, mengawasi operasi, membuat keputusan saat menjalankan usaha, serta melakukan evaluasi. Hal ini berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kemajuan usaha (Zuhra & Maresti, n.d.). SIA juga menawarkan keuntungan dalam hal efisiensi operasional. Proses otomatisasi yang dimiliki dapat menghemat waktu yang diperlukan untuk pencatatan dan pelaporan manual, dan kesalahan yang sering terjadi dalam poses manual dapat dikurangi, sehingga karyawan atau pemilik yang terlibat dalam aktivitas keuangan suatu usaha menjadi lebih efisien dan produktif (Rini Utari & Junita Putri Rajana Harahap, 2024). Meskipun demikian, SIA memiliki beberapa kelemahan, seperti biaya pengembangan yang mahal, risiko terhadap keamanan data, dan kesulitan pemilik ataupun karyawan dalam memahami teknologi (Ariana et al., 2023, hlm. 6).

Namun, di lapangan pelaku UMKM di Kecamatan Bumi Agung masih menghadapi banyak masalah, salah satunya masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan sistem informasi akuntansi dan tidak menerapkan sama sekali. Dimana pelaku UMKM masih belum memiliki laporan keuangan yang baik dan benar. Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa masih banyak yang belum menggunakan disebabkan karena banyak persepsi para pelaku UMKM baik positif maupun negatif dan tingkat pengetahuan akuntansi yang rendah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pentingnya penggunaan SIA dengan kenyataannya di lapangan. Isu ini menjadi sangat penting karena rendahnya penggunaan SIA bisa berakibat pada lemahnya pengelolaan keuangan, terjadi kesulitan dalam mengambil keputusan, dan rendahnya daya saing di dunia usaha. Saat ini, UMKM mendapatkan perhatian undang-undang dan keistimewaan. Serta diberikan pinjaman usaha dengan bunga yang relatif rendah, proses perizinan usaha yang mudah, dukungan pemerintah guna meningkatkan usaha serta masih banyak kemudahan yang lain. (Hindarwati et al., 2025, hlm. 3). Menurut (Fahlevi et al., 2021, hlm. 16) mayoritas usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) seringkali yang diutamakan menekankan peningkatan bisnis melalui strategi pemasaran dan layanan pelanggan yang prima. Perspektif ini memang tidak salah namun, menjalankan bisnis secara efektif membutuhkan lebih dari sekedar intuisi ekonomi, karena perlu juga menekankan pentingnya pelacakan keuangan yang detail atas semua transaksi keuangan. Penentuan laba rugi dalam suatu usaha tidak hanya sekedar menilai keberhasilan penjualan produk dalam jumlah besar, melainkan melibatkan perhitungan yang akurat atas pendapatan dan pengeluaran bisnis menggunakan satuan moneter. Dalam konteks inilah akuntansi berperan penting dalam operasional UMKM.

Dalam persaingan global saat ini, penting bagi para pelaku UMKM untuk senantiasa berinovasi dan meningkatkan kreativitas demi memajukan usaha mereka. Selain memanfaatkan informasi akuntansi, para pelaku UMKM juga perlu meningkatkan kemampuan mereka untuk menciptakan persepsi yang positif terhadap diri mereka sendiri. Ini merupakan salah satu proses internal yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk membuat pilihan, mengkategorikan, dan menganalisis setiap proses yang dapat mempengaruhi perilaku pelaku UMKM demi kepentingan bisnis mereka (Widiastuti &

Hermawan, 2025).

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi, yaitu penelitian (Dewi Noor Susanti & Rahma Wulandari, 2024) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji persial *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan dan penelitian (Andrew Mandala Setio & Benny Gunawan, 2025) berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel persepsi kemudahan secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan layanan aplikasi Gopay sedangkan secara persial variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan layanan aplikasi Gopay. Selanjutnya, penelitian yang membahas pengetahuan akuntans terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi adalah penelitian (Muli Nurkafta, 2022) bahwa variabel pengetahuan akuntans berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, berbeda dengan hasil penelitian (Putri & Effendi, n.d.) bahwa pengetahuan akuntansi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Perbedaan hasil tersebut bisa jadi disebabkan oleh sifat responden yang berbeda-beda, tingkat kesiapan terhadap teknologi, dan situasi penelitian yang berbeda. Penelitian ini fokus pada mengisi kesenjangan yang ada dengan menguji kedua variabel secara bersamaan pada para pelaku UMKM di Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan *Technology Acceptance (TAM)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, dan *Human Capital Theory*, serta penelitian ini menguji variabel secara simultan dalam satu model.

Penelitian pengaruh persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi selaras dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* bahwa niat perilaku individu untuk menggunakan suatu sistem ditentukan oleh keyakinan spesifik dan kegunaan yang dirasakan, sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, dan kemudahan penggunaan yang dirasakan, serta seberapa jauh individu percaya bahwa menggunakan sistem akan bebas dari usaha (Venkatesh, n.d.). Maksudnya ialah jika individu percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka dia akan menggunakannya. Penelitian ini memanfaatkan TAM sebagai teori karena fungsinya dalam menjelaskan variabel yang diteliti, kemudahan dalam penggunaan (*Perceived of Ease*) yang dapat mempengaruhi keputusan untuk mengatur keuangan dengan baik melalui penggunaan teknologi (Aisa, 2024, hlm. 22). Menurut (Yudawisastira et al., 2024, hlm. 233) berpendapat bahwa TAM memiliki tujuan untuk mengklasifikasi elemen-elemen yang mempengaruhi bagaimana orang umumnya mengadopsi teknologi berbasis informasi, terlepas dari latar belakang mereka, menawarkan kerangka kerja untuk memahami bagaimana kekuatan eksternal mempengaruhi aspek psikologis fundamental. TAM sering digunakan untuk menyelidiki proses individu mengadopsi teknologi baru dan variabel apa saja yang mempengaruhi keputusan, penerimaan, niat mereka terkait pemanfaatan inovasi.

Serta didukung oleh teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behaviour*) dan teori modal manusia (*Human Capital Theory*). *Theory of planned behaviour (TPB)* adalah pengembangan dari teori perilaku beralasan (*Theory of Reasoned Action*) bahwa memiliki niat untuk berperilaku menjadi elemen yang menimbulkan perilaku yang dilakukan oleh individu. Niat diasumsikan mencakup faktor-faktor motivasi yang memengaruhi suatu perilaku, yaitu: keyakinan norma subjektif (*subjektif norms*), keyakinan kontrol perilaku (*perceived behavior control*), dan keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*) (Hatta et al., 2017). Penelitian ini mengadopsi TPB sebagai dasar pemikiran karena teori ini memiliki fungsi vital dalam mendeskripsikan hubungan variabel yang tengah diteliti, keputusan penggunaan dapat dilihat sebagai niat dan kemauan untuk bertindak. Sebab keputusan untuk menggunakan SIA dipandang sebagai niat yang menunjukkan keinginan untuk melakukannya (Aisa, 2024, hlm. 23).

Pengetahuan akuntansi didasarkan pada *human capital theory* yang menyoroti pentingnya keahlian dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang semakin luas keahlian dan pengetahuan akuntansi yang dimiliki, maka semakin tinggi peluang untuk berhasil dalam suatu usaha (Paraswati & Aisa, 2025). *Human capital* yang baik memungkinkan penggunaan teknologi dan sistem manajemen modern, seperti SIA, untuk menghasilkan hasil yang baik. Pelaku UMKM yang menguasai pengetahuan akuntansi serta memiliki keterampilan digital dapat lebih efektif dalam menggunakan teknologi guna mendukung operasi bisnis mereka (Tanjung & Husna, 2025). Dengan demikian semakin luas pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin tinggi pula keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Jika seseorang percaya akan kemudahan suatu sistem informasi akuntansi sehingga lebih mudah untuk individu tersebut mengadopsi sistem informasi akuntansi dan bertambah tinggi tingkat pengetahuan pasti akan lebih besar juga persepsi positifnya. Penelitian ini diarahkan untuk mengukur sekaligus mengidentifikasi pengaruh persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Secara teoretis penelitian ini memperkaya kajian tentang unsur-unsur yang mempengaruhi Keputusan penggunaan teknologi di UMKM dengan pengembangan teori adopsi teknologi yang mengintegrasikan *TAM*, *TPB*, dan *Human Capital Theory*. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan implikasi pelaku UMKM meningkatkan kesadaran, keberanian, dan kreativitas dalam mengembangkan usahanya, serta mendorong pemanfaatan pengetahuan akuntansi secara tepat untuk mengelola usaha dengan lebih efektif dan akurat. Selain itu, juga memberikan implikasi untuk pemerintah merancang program pelatihan sistem informasi akuntansi akuntansi.

Pengembangan Hipotesis

Persepsi kemudahan merupakan keyakinan individu bahwa suatu sistem dapat digunakan dengan mudah dan tidak memerlukan usaha yang besar dalam pengoperasiannya (Wafiq Fadillah & Saida Zainurossalamia Za, 2023). Dalam penelitian (Rejeki & Astuti, 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan baik secara persial maupun simultan terhadap menggunakan QRIS. Namun, berbeda dengan temuan penelitian dari (Millah et al., n.d.) bahwa tidak terdapat keeratan hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan E-wallet dibuktikan dari nilai signifikan. Dalam kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)*, persepsi kemudahan berperan dalam membentuk sikap dan niat individu untuk menggunakan suatu teknologi. Semakin tinggi persepsi kemudahan yang dirasakan, maka semakin besar kemungkinan individu untuk mengadopsi sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan. Beberapa penelitian menemukan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem, sementara penelitian lain menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh karakteristik responden, tingkat kesiapan teknologi, serta kondisi lingkungan usaha yang berbeda. Oleh karena itu, penting untuk menguji kembali pengaruh persepsi kemudahan dalam konteks pelaku UMKM (Oktaviana et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM

Pengetahuan akuntansi merupakan kemampuan individu dalam memahami, mencatat, dan mengelola informasi keuangan usaha. Dalam perspektif *Human Capital Theory*, pengetahuan menjadi aset penting yang dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang lebih rasional dan efektif. Pelaku UMKM dengan tingkat pengetahuan akuntansi yang baik cenderung lebih memahami manfaat sistem informasi akuntansi sehingga lebih terdorong untuk menggunakannya (Setiawan et al., 2023). Akuntansi sebagai sebuah ilmu pengetahuan yang mendasarkan diri pada teori yang dikenal sebagai *human capital*, sebuah teori yang memberikan penekanan besar pada nilai-nilai keahlian serta pemahaman yang dimiliki oleh setiap orang, individu bersama pengetahuan akuntansi yang tinggi akan semakin yakin dan percaya diri dalam menggunakan suatu sistem informasi akuntansi (Paraswati & Aisa, 2025). Menurut penelitian (Setiawan et al., 2023) bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di kalangan UMKM. Semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi para pelaku UMKM maka akan semakin besar minat para pelaku UMKM untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

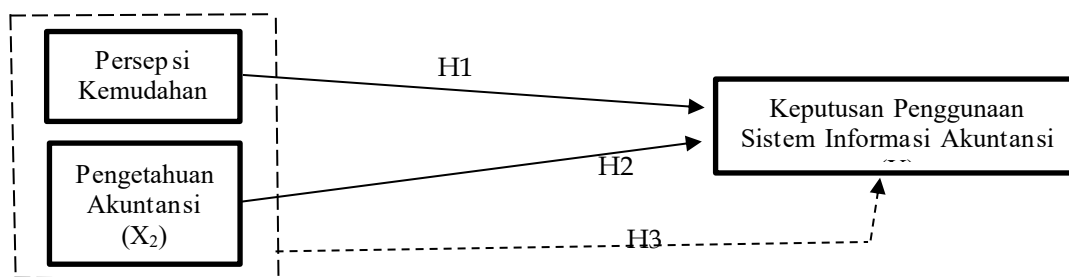
H₂: Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM

Persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama berperan dalam mempengaruhi keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi. Dalam *TAM*, kemudahan

penggunaan mempengaruhi penerimaan teknologi, sedangkan dalam Human Capital Theory, pengetahuan meningkatkan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Sementara itu, TPB menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh keyakinan dan kontrol yang dimiliki. Semakin mudah sistem tersebut tampak mudah digunakan, dan semakin baik pengetahuan akuntansi pelaku UMKM, maka semakin besar, kendali perilaku yang dirasakan, akan memotivasi pelaku UMKM untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (Wicaksono & Puspitaningrum, n.d.). Menurut penelitian Stefani (Damayanti & Sarwono, n.d.) bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA, sedangkan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA pada pemilik UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM

Gambar 1.1
Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan:

X₁ = Persepsi Kemudahan

X₂ = Pengetahuan Akuntansi

Y = Keputusan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

→ = Arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

--> = Arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Daniyati et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur, yang berjumlah 914 unit pada tahun 2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan (Sugiyono, 2014, hlm. 27). Teknik ini dipilih karena keterbatasan anggaran dan akses terhadap responden. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat margin of error sebesar 10% (Sandri et al., 2025). Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh sampel sebanyak 90 responden. Keterbatasan dalam memperoleh responden tidak mengubah jumlah sampel yang telah ditentukan. Instrumen penelitian untuk variabel keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi terdiri atas 4 indikator dengan 11 butir pernyataan, sedangkan variabel persepsi kemudahan diukur menggunakan 5 indikator dengan 15 butir pernyataan. Kedua instrumen tersebut diadaptasi dari Diah Putri Permatasari (2024). Sementara itu, variabel pengetahuan akuntansi diukur menggunakan 2 indikator dengan 14 butir pernyataan yang diadaptasi dari Daffa Aqhil Mouti (2020). Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder, sedangkan observasi juga dilakukan sebagai bagian dari proses pengumpulan informasi.

Data sekunder berupa informasi jumlah populasi UMKM diperoleh dari Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur, sedangkan data primer dikumpulkan melalui penyebaran

kuesioner. Pengukuran tanggapan responden menggunakan skala Likert. Data yang terkumpul dianalisis dengan bantuan IBM SPSS Versi 27. Pengujian data meliputi uji kualitas data, yang terdiri atas uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria nilai korelasi hitung lebih besar daripada nilai korelasi tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha, dengan nilai lebih besar dari 0,60 sebagai kriteria reliabilitas. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Analisis dilanjutkan dengan regresi linier berganda serta pengujian hipotesis melalui uji t , uji F , dan uji koefisien determinasi (Rusli & Munayang, 2024).

Hasil dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuisisioner secara langsung menggunakan media kertas kepada 90 responden. Pelaku UMKM yang ada di kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur merupakan objek pada penelitian ini. Ada beberapa Gambaran umum untuk responden seperti jenis kelamin, berdasarkan umur responden, tingkat Pendidikan terakhir dan lama usaha di jalankan digambarkan dalam table berikut.

Tabel 1. Gambaran Umum Responden

Ket	Total	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki laki	32	35,56%
Perempuan	58	64,44%
Jumlah	90	100%
Umur Responden		
20 - 30 th	31	34,44%
31 - 40 th	32	35,56%
41 - 50 th	17	18,89%
> 51 th	10	11,11%
Jumlah	90	100%
Tingkat Pendidikan		
SD	5	5,56%
SMP	22	24,44%
SMK/SMA	49	54,44%
D3	2	2,22%
S1	11	12,22%
S2	1	1,12%
Jumlah	90	100%
Berdasarkan Lama Usaha		
0 - 1 th	17	18,89%
1 - 2 th	4	4,44%
2 - 3 th	8	8,89%
3 - 4 th	6	6,67%
> 4 th	55	61,11%
Jumlah	90	100%

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah kuisisioner akurat dan valid. Kuisisioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan didalamnya mampu mengungkapkan informasi yang ingin diukur oleh kuisisioner tersebut (Sanaky et al., 2021). Dibawah ini merupakan kuisisioner yang telah disebarakan pada 90 responden

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	item	r Tabel	r Hitung	sig	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	X1.P1	0,207	0,714	<0,001	Valid
	X1.P2	0,207	0,743	<0,001	Valid
	X1.P3	0,207	0,708	<0,001	Valid
	X1.P4	0,207	0,730	<0,001	Valid
	X1.P5	0,207	0,751	<0,001	Valid
	X1.P6	0,207	0,686	<0,001	Valid
	X1.P7	0,207	0,773	<0,001	Valid
	X1.P8	0,207	0,759	<0,001	Valid
	X1.P9	0,207	0,738	<0,001	Valid
	X1.P10	0,207	0,695	<0,001	Valid
	X1.P11	0,207	0,706	<0,001	Valid
	X1.P12	0,207	0,720	<0,001	Valid
	X1.P13	0,207	0,769	<0,001	Valid
	X1.P14	0,207	0,661	<0,001	Valid
	X1.P15	0,207	0,642	<0,001	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X2)	X2.P1	0,207	0,804	<0,001	Valid
	X2.P2	0,207	0,786	<0,001	Valid
	X2.P3	0,207	0,805	<0,001	Valid
	X2.P4	0,207	0,828	<0,001	Valid
	X2.P5	0,207	0,723	<0,001	Valid
	X2.P6	0,207	0,594	<0,001	Valid
	X2.P7	0,207	0,685	<0,001	Valid
	X2.P8	0,207	0,668	<0,001	Valid
	X2.P9	0,207	0,806	<0,001	Valid
	X2.P10	0,207	0,677	<0,001	Valid
	X2.P11	0,207	0,700	<0,001	Valid
	X2.P12	0,207	0,739	<0,001	Valid
	X2.P13	0,207	0,740	<0,001	Valid
	X2.P14	0,207	0,557	<0,001	Valid
Keputusan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y.P1	0,207	0,344	<0,001	Valid
	Y.P2	0,207	0,319	<0,001	Valid
	Y.P3	0,207	0,384	<0,001	Valid
	Y.P4	0,207	0,484	<0,001	Valid
	Y.P5	0,207	0,529	<0,001	Valid
	Y.P6	0,207	0,713	<0,001	Valid
	Y.P7	0,207	0,647	<0,001	Valid
	Y.P8	0,207	0,752	<0,001	Valid
	Y.P9	0,207	0,565	<0,001	Valid
	Y.P10	0,207	0,728	<0,001	Valid
	Y.P11	0,207	0,596	<0,001	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 27, 2026

Dilihat dari table 2 di ketahui bahwa ada 40 pernyataan dari 2 variabel independent dan 1 variabel dependen hasilnya seluruh R_{hitung} lebih besar dari nilai R_{tabel} yaitu 0,207 dengan uji sig < 0,05 sehingga seluruh item-item dari variabel tersebut benar-benar dapat mengukur konstruk secara tepat sesuai yang di maksud. Artinya kuisioner pada penelitian ini sudah menunjukan tingkat validitas yang baik, sehingga data yang terkumpul bisa mencerminkan keadaan sesungguhnya dilapangan, terutama mengenai persepsi kemudahan, pengetahuan akuntansi, dan keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas mengukur sejauh mana suatu kuisioner mampu menghasilkan data yang stabil dan terpercaya dari waktu ke waktu. Apabila nilai cronbach's Alpha pada kuisioner melebihi 0,60, maka kuisioner yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dapat dinyatakan reliabel (Daniyati et al., 2024). Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N OF Item	Alpha	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	0,933	15	0,60	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,929	14	0,60	Reliabel
Keputusan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,777	11	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27, 2026

Pada table 3 menunjukkan variabel persepsi kemudahan (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha paling tinggi sebesar 0,933, variabel pengetahuan akuntansi (X2) memiliki nilai sebesar 0,929, dan variabel keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi 0,777. Semua nilai tersebut dikatakan reliabel karena lebih besar dari 0,60. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai konsistensi yang baik, jawaban dari para responden cukup konsisten dan dapat diandalkan sehingga hasil data layak untuk digunakan dalam analisis lanjutan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah variabel dependen, variabel independen, maupun keduanya memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Data yang berdistribusi normal atau mendekati normal dianggap sebagai kondisi yang paling ideal dalam model analisis. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.(Difinubun, 2023). Disajikan dalam table dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,28302779
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,069
Test Statistic		,073
Asymp. sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo sig. (2-tailed) ^e	sig.	,263
	99% Confidence Interval	Lower Bound ,251
		Upper Bound ,274

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27, 2026

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,263 artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat di asumsikan data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Pernyataan tersebut dianggap bebas dari masalah multikolinearitas jika dapat diatur, dengan syarat skor tolerance melebihi 0,10 dan skor Variabel Inflation Factor/VIF tetap di bawah 10,00 (Daniyati et al., 2024). Table dibawah ini merupakan Hasil Uji Multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Kemudahan	,884	1,132
	Pengetahuan Akuntansi	,884	1,132

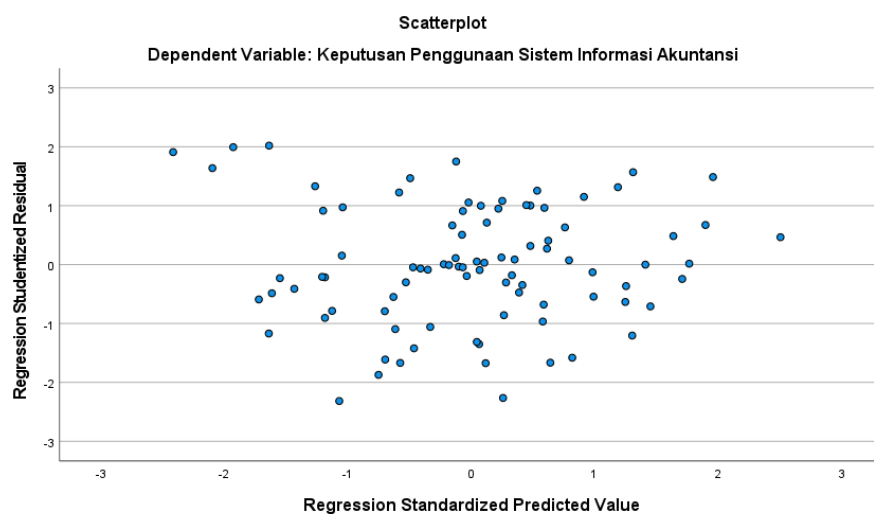
Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 27, 2025

Berdasarkan table 5 diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi sebesar 0,884 (lebih besar dari 0,10), sedangkan nilai VIF pada kedua variabel tersebut sebesar 1,132 (lebih kecil dari 10,00). Dengan demikian, data dapat dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas dapat di periksa dengan mengamati gambar scatterplot. Model regresi yang andal adalah model yang memenuhi persyaratan homoskedastisitas, artinya heteroskedastisitas tidak ada. Tidak adanya heteroskedastisitas dalam suatu model diunjukkan Ketika titik-titik terdistribusi secara acak tanpa membentuk pola yang mencolok (sibuea et al., 2021). Adapun hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27, 2025

Berdasarkan Gambar 1, titik-titik pada grafik tampak menyebar secara acak baik di bawah maupun di atas angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menggambarkan hubungan yang bersifat linier antara variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X) model matematis yang mendefinisikan hubungan antara variabel-variabel ini berbentuk persamaan regresi berganda (Marnilin et al., 2022). Di bawah ini merupakan table hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan uji t (Persial)

Model		Coefficient ^a			t	sig
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,462	3,030		7,413	,001
	Persepsi Kemudahan	,072	,059	,137	1,273	,206
	Pengetahuan Akuntansi	,141	,061	,249	2,302	,024

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 27, 2025

Berdasarkan tabel 6 mendapatkan hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 22,462 + 0,072X_1 + 0,141X_2 + e$$

1. Nilai konstan (a) keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi = 22,462 yang menyatakan jika variabel persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi sama dengan nol, maka keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 22,462.
2. Nilai koefisien (b1) persepsi kemudahan = 0,072 artinya selama variabel lain memiliki nilai tetap dan tidak berubah, maka peningkatan variabel persepsi kemudahan 1% dan keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,072 (7,2%).
3. Nilai koefisien (b2) pengetahuan akuntansi = 0,141 artinya selama variabel lain memiliki nilai tetap dan tidak berubah, maka peningkatan variabel pengetahuan akuntansi 1% dan keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,141 (14,1%).

Uji Hipotesis

Uji t (Persial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual (parsial), yaitu untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X1 dan X2) secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel dependen (Wahyudi & Suryatni, 2024).

Berdasarkan dari hasil analisis dinyatakan sebagai berikut:

- a. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig 0,206 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 1,273 < 1,987, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti persepsi kemudahan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Pada penelitian ini persepsi kemudahan belum menjadi faktor utama yang dapat mendorong pelaku UMKM mengambil keputusan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dan tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan penggunaan.
- b. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig 0,024 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,302 > 1,987, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti pengetahuan akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal seperti pengetahuan memiliki peran penting dalam mendorong keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Uji f (simultan)

Tujuan uji f adalah untuk menguji variabel independent terhadap variabel dependen ada atau tidaknya pengaruh simultan (Bersama-sama), dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka menolak H_0 dan menerima H_a
- Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka menerima H_0 dan menolak H_a (Wahyuni et al., 2023).

Hasil uji simultan di sajikan dalam table berikut :

Tabel 7. Hasil Uji simultan (f)

		anova ^a			F	sig
Model		Sum of Squeres	df	Mean Square		
1	Regression	547,718	2	273,859	5,047	,008 ^b
	Residual	4720,782	87	54,262		
	Total	5268,500	89			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 27, 2025

Berdasarkan hasil analisis diatas telah menguji bersama-sama dari tiga variabel, menunjukan bahwa diketahui nilai sig $0,008 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 5,047 > 3,100$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 di terima yang berarti terdapat pengaruh variabel persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, H_a diterima, H_0 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pelaku UMKM untuk menggunakan sistem informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi kombinasi dari persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi dapat memperkuat peran persepsi kemudahan dalam mendorong keputusan penggunaan.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan persentase perubahan pada variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independent (X) (Wahyudi & Suryatni, 2024). Berikut adalah table hasil uji koefisien determinan (R^2) :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,322 ^a	,104	,083	7,36627

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27, 2025

Tabel 8 merupakan hasil dari uji koefisien determinan diketahui nilai R Square 0,104 artinya besar kontribusi variabel persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 10,4% dan sisanya 89,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di eksplor dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh persepsi kemudahan pelaku UMKM terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM

Penelitian ini menunjukan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil uji H_1 nilai sig lebih besar dari kriteria yang telah di tentukan serta nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga H_1 ditolak. Temuan ini menunjukan bahwa persepsi kemudahan bukanlah faktor utama untuk mendorong pelaku UMKM untuk memilih keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya kebutuhan untuk menggunakan suatu sistem, tingkat kesadaran mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi masih rendah, serta kebiasaan pelaku UMKM yang tetap melakukan pencatatan

secara manual. Akibatnya persepsi kemudahan saja tidak cukup untuk mendorong keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi secara signifikan.

Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Venkatesh, n.d.) *perceived of ease* menyatakan bahwa semakin mudah sistem informasi akuntansi digunakan, maka semakin tinggi tingkat penerimaan dan penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut oleh para pelaku UMKM. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Suardikha, 2013), (Setyowati & Respati, 2017) bahwa hasilnya persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fitrianisa et al., 2023) [ditemukan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital](#). Maka dari itu, usaha untuk meningkatkan keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi tidak hanya terbatas pada segi persepsi kemudahan, namun juga terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya suatu sistem.

Pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM

Berdasarkan nilai koefisien variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai yang positif dan hasil uji H_2 nilai sig lebih kecil dari kriteria yang telah ditentukan serta nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga H_2 diterima yang berarti pengetahuan akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi. Temuan dilapangan mengungkap bahwa pelaku UMKM dengan pengetahuan akuntansi yang dimiliki cenderung mampu dan percaya diri saat ingin menggunakan sistem informasi akuntansi. Pemahaman tentang manajemen keuangan dan pencatatan memungkinkan mereka untuk melihat sistem tersebut sebagai alat bantu yang memudahkan tugas mereka. Namun, kekurangan pengetahuan akuntansi menyebabkan beberapa pelaku UMKM menghadapi kesulitan dan tidak dapat menggunakan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menguatkan *Human Capital Theory* semakin banyak keterampilan dan pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin besar kemungkinan untuk mengadopsi sistem informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi dapat memperkuat rasa percaya diri pelaku UMKM saat menjalankan sistem dan dalam menganalisis data yang dihasilkan. Hal ini menjadi faktor yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sitorus, n.d.) bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dan penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Rischa Rizkita Zen dan Happy Purbasari, 2024) bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menekankan signifikansi faktor internal pengguna dalam penerimaan teknologi, terutama pada sektor UMKM.

Pengaruh persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM

Berdasarkan hasil uji F bahwa persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan nilai sig lebih kecil dari kriteria yang telah ditentukan serta nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Oleh karena itu H_a diterima, H_0 ditolak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa model regresi yang ditetapkan dalam penelitian ini sesuai. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial, tetapi ketika dipadukan dengan pengetahuan akuntansi, variabel persepsi kemudahan tetap memainkan peran untuk mempengaruhi keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan adanya interaksi yang saling melengkapi antara aspek teknologi dan aspek individu.

Hasil penelitian ini menguatkan *Theory Of Planned Behaviour* (TPB) yang mengatakan bahwa perilaku individu dibentuk oleh niat yang berasal dari sikap dan persepsi kontrol perilaku persepsi kemudahan menggambarkan sikap yang menguntungkan terhadap penggunaan sistem, menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi yang mudah digunakan akan meningkatkan kecenderungan pelaku UMKM untuk menggunakannya. Secara bersamaan, pengetahuan akuntansi berfungsi sebagai *perceived behavioral control* yang dirasakan, menyoroti kemampuan dan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Damayanti & Sarwono, n.d.) bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA, sedangkan pengetahuan

akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA pada pemilik UMKM, dan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Rahma Rihadatul Ais, 2024) ditemukan bahwa persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Jadi penelitian ini memperkaya literatur yang ada tentang keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi di UMKM dengan menyoroti bahwa persepsi kemudahan tidak selalu berdiri sendiri, melainkan menjadi lebih efektif ketika didukung oleh pengetahuan akuntansi yang cukup.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas tentang pengaruh persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan variabel X1 Persepsi kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi. Variabel X2 pengetahuan akuntansi pelaku UMKM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan dari hasil uji simultan bahwa persepsi kemudahan dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi. Dalam hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi menjadi faktor utama yang mendorong keputusan penggunaan sistem informasi akuntansi, dibandingkan dengan persepsi kemudahan itu sendiri.

Secara teoritis, hasil ini menunjukkan bahwa dalam konteks Technology Acceptance Model (TAM), persepsi kemudahan tidak selalu menjadi faktor utama dalam adopsi teknologi. Temuan ini lebih mendukung Human Capital Theory yang menekankan pentingnya pengetahuan sebagai penentu keputusan. Secara praktis, peningkatan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dapat mendorong penggunaan sistem informasi akuntansi secara lebih optimal sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian ini di sarankan untuk pelaku UMKM terus belajar guna meningkatkan pengetahuan akuntansi agar pengelolaan keuangan usaha dapat dilakukan secara efektif dan akurat. Serta pemerintah atau lembaga-lembaga yang mendukung UMKM memberikan pelatihan mengenai sistem informasi akuntansi kepada pelaku UMKM untuk mendukung usaha mereka yang telah membantu perekonomian di Indonesia. Batasan ini terletak pada pengumpulan data yang dilakukan secara manual menyebarkan kuisioner fisik atau kertas, yang menghabiskan banyak waktu dan tenaga. Maka dari itu, di sarankan agar peneliti berikutnya beralih ke penggunaan kuisioner online untuk membuat proses pengumpulan data menjadi lebih efektif.

Referensi

- Aisa, D. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran cashless society (Studi kasus pada mahasiswa di wilayah Purwokerto) Skripsi sarjana, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Skripsi sarjana, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Ais, R. R. (2024). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan pengetahuan akuntansi terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi (Studi pada UMKM di Kota Malang) Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Setio, A. M., & Gunawan, B. (2025). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, brand image, dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan layanan aplikasi GoPay. *Jurnal Riset Manajemen*, 3(1), 38–54. <https://doi.org/10.54066/jurma.v3i1.2942>

- Tan, A. W., Ambouw, N. E. B., & Kustiwi, I. A. (2024). Digitalisasi ekonomi SIA: Transformasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan inovasi bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 332–341. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2636>
- Damayanti, S., & Sarwono, A. E. (n.d.). Determinan penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Surakarta.
- Daniyati, D., Wulandari, H. K., & Nasiruddin, N. (2024). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pendidikan pemilik, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. *Journal of Citizen Research and Development*, 1(2), 442–455. <https://doi.org/10.57235/jcrd.v1i2.3512>
- Susanti, D. N., & Wulandari, R. (2024). Pengaruh perceived usefulness, perceived ease of use, product features, dan reference group terhadap keputusan penggunaan TikTok. *Masman: Master Manajemen*, 2(1), 133–146. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i1.314>
- Difinubun, S. H. (2023). Analisis pengaruh sumber daya manusia terhadap aspek kinerja pekerja pada proyek pembangunan gedung Laboratorium Terpadu Pendukung Blok Masela Universitas Pattimura, 2(1).
- Febrianto, R. (n.d.). Pengaruh digitalisasi terhadap produktivitas dan adaptasi tenaga kerja di Indonesia.
- Fitrianisa, E., Dwiharyadi, A., & Afni, Z. (2023). Persepsi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital di Kota Padang. *Akuntansi dan Manajemen*, 18(2), 51–69. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i2.238>
- Hatta, M., Baihaqi, B., & Ramahdaniati, R. (2017). Perilaku berbagi pengetahuan akuntansi pada dosen akuntansi Kota Bengkulu: Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.449>
- Marnilin, F., Mutmainah, I., Yulia, I. A., & Mahfudi, A. Z. (2022). Pengaruh perceived value terhadap kepuasan implementasi program MBKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.936>
- Millah, F., Selasi, D., & Vidiati, H. C. (n.d.). The influence of perceived ease of use on the decision to use e-wallets (A study on e-wallet users in the Arjawinangun subdistrict).
- Oktaviana, I., Nursal, M. F., & Wulandari, D. S. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, dan fitur layanan terhadap minat menggunakan ShopeePay di Kota Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(10), 2806–2822. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.905>
- Paraswati, D. A., & Aisa, N. N. (2025a). Pengaruh pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan modal pinjaman terhadap kinerja UMKM di Rejowinangun. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 9(1), 32–48. <https://doi.org/10.31851/neraca.v9i1.18385>
- Paraswati, D. A., & Aisa, N. N. (2025b). Pengaruh pengetahuan akuntansi, literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan modal pinjaman terhadap kinerja UMKM di Rejowinangun. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 9(1), 32–48. <https://doi.org/10.31851/neraca.v9i1.18385>
- Putri, R. R., & Effendi, S. (n.d.). Pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah.
- Utari, R., & Harahap, J. P. R. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362–376. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3353>
- Rusli, N. V., & Munayang, O. H. (2024). Pengaruh persepsi pelaku usaha atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Palu Barat, 7(3).
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek pembangunan gedung asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah, 11(1).
- Sandri, S. H., Ardi, H. A., & Syafitri, R. (2025). The pengaruh tingkat kepercayaan terhadap kualitas layanan QRIS di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 14(2), 262–269. <https://doi.org/10.37859/jae.v14i2.7681>
- Setiawan, H., Nasution, Y. S. J., & Syafina, L. (2023). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, dan skala usaha terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM (Studi kasus UMKM di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun).

- Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 11(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.6820>
- Setyowati, E. O. T., & Respati, A. D. (2017). Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, computer self-efficacy, dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 63. <https://doi.org/10.21460/jrak.2017.131.281>
- Sibuea, S. J., Oktavianthy, D., & Rangkuti, A. E. (2021). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi OVO.
- Sitorus, S. D. H. (n.d.). Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan.
- Suardikha, I. M. S. (2013). Pengaruh budaya Tri Hita Karana terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dimediasi persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(1), 102-128. <https://doi.org/10.21002/jaki.2013.06>
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Syafitri, D., & Safrida, L. (n.d.). Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kecamatan Banjarmasin Utara.
- Tanjung, F. R., & Husna, A. (2025). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan human capital terhadap pengelolaan pada UMKM. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 11(3), 1920-1927. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4229>
- Venkatesh, V. (n.d.). Perluasan teoritis dari model penerimaan teknologi: Empat studi lapangan longitudinal.
- Fadillah, W., & Zainurossalamia Za, S. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan aplikasi Canva. *Mamen: Jurnal Manajemen*, 2(2), 231-240. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i2.1808>
- Wahyudi, F. D., & Suryatni, M. (2024). Pengaruh desain pekerjaan dan pengembangan karir terhadap prestasi kerja melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening. *Alexandria (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 5(1), 45-52. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v5i1.556>
- Wahyuni, S., Amelia, W. R., & Rafiki, A. (2023). Pengaruh shopping lifestyle dan fashion involvement terhadap impulse buying pada konsumen Toko Pakaian Tri Collection di Desa Bandar Masilam, Kecamatan Bandar Masilam. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 4(1), 91-97. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i1.1686>
- Wicaksono, R. Y. N., & Puspitaningrum, D. (n.d.). Pengaruh fintech dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan guru dan karyawan (Studi kasus Al Azhar Syifa Budi Solo).
- Widiastuti, L. W., & Hermawan, A. (2025). Pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Blitar. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(2), 358-369. <https://doi.org/10.29303/jaa.v9i2.516>
- Zuhra, S., & Maresti, D. (n.d.). Penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberlanjutan UMKM.